

Optimalisasi Pembunyian Lonceng di Pos Menara Atas di Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan

Candra Putra - KINERJA.CO.ID

Nov 12, 2022 - 08:42



Humas Vermis 1908

Cilacap - Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan mengadakan aktualisasi yang dilaksanakan oleh salah satu CPNS dengan melakukan Optimalisasi Pembunyian Lonceng Pos Menara Atas di Lapas Kelas IIA Permisan

Nusakambangan, Sabtu (12/11/2022).

Aktualisasi yang telah dilakukan oleh CPNS Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan yaitu Fahad Julian Ardiansyah, berangkat dengan adanya kurang teraturnya proses pembunyian lonceng di pos menara atas.

"Saya membuat aktualisasi dengan judul Optimalisasi Pembunyian Lonceng di Pos Menara Atas di Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan dikarenakan kurang teraturnya proses pembunyian lonceng di saat pelaksanaan piket jaga pos, hal tersebut juga mempengaruhi terlambatnya pertukaran pos dan trolling (Patroli Keliling)," ujar Fahad.

Dimana kesiapsiagaan dan kedisiplinan penjaga pos dalam trolling dan pembunyian lonceng sangat diperlukan sebagai tindakan pengamanan dan kode atau cara komunikasi antar pos.

"Selain ketepatan waktu dalam trolling dan pembunyian lonceng, berbagai kode pembunyian lonceng pun harus tepat agar tidak ada kesalahan pemahaman, ditambah perawatan lonceng juga diperlukan agar tidak mempengaruhi bunyi lonceng dan kenyamanan penjaga pos. Kegiatan yang dilakukan penjaga pos sangat berpengaruh bagi keamanan Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan," tambah Fahad.

Dengan pemberian jam dinding, SOP pembunyian lonceng dan perawatan lonceng akan berdampak baik bagi kelangsungan penjagaan di pos menara atas Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan.

Kasubsi Portatib Syamsul Prabowo juga sangat mendukung ide dan langkah yang baik oleh CPNS Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan.

"Dengan aktualisasi CPNS ini bisa turut andil membantu tindakan keamanan dan ketertiban di Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan dengan adanya langkah yang di ambil semoga kedepannya Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan lebih maju, lebih baik dan selalu aman dari gangguan keamanan dan ketertiban," pungkas Syamsul.